

**MAKALAH STUDI KELAYAKAN BISNIS
STUDI KELAYAKAN BISNIS DAN RUANG LINGKUPNYA**

Dosen Pengampu:

1. Drs. I Komang Winatha, M.Si,
2. Widya Hestinigtyas, S.Pd., M.Pd.
3. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 1

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1. Annisa Yulianti | 2313031062 |
| 2. Lusi Yana Agustina | 2313031069 |
| 3. Ar.Try Saputri | 2313031082 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

KATA PENGANTAR

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis dengan judul **“Studi Kelayakan Bisnis dan Ruang Lingkupnya”** ini dengan tepat waktu.

Makalah Studi Kelayakan Bisnis ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang diampu oleh **Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. dan Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. serta Ibu Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.** selain itu penulis juga berharap supaya makalah ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait bidang yang ada dalam makalah ini, khususnya tentang Studi Kelayakan Bisnis dan Ruang Lingkupnya

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen pengampu mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang telah memberikan arahan dalam sistem kepenulisan makalah ini. Tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua kami yang telah memberikan dukungan moral, serta kepada teman-teman dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian makalah ini. Kami sebagai pihak penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyajikan makalah ini dengan sebaik-baiknya, berdasarkan pengetahuan dan sumber referensi yang kami cari.

Namun disamping itu pula, kami sebagai penulis juga menyadari bahwa dalam makalah ini didapati banyak kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun pembahasannya. Oleh karena, itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, agar dikemudian hari penulis dapat menyempurnakan penyusunan makalah.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2025

Kelompok 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	3
B. Tujuan Dilakukannya Studi Kelayakan Bisnis.....	4
C. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis.....	6
D. Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.....	8
BAB III PENUTUP	11
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
STUDI KASUS	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat, khususnya bagi mereka yang terlibat dalam dunia usaha dan bisnis, terdapat berbagai peluang dan kesempatan yang harus dinilai sejauh mana aktivitas atau peluang tersebut dapat memberikan keuntungan (manfaat) jika dijalankan oleh calon pengusaha. Studi kelayakan, atau yang dikenal juga sebagai feasibility study, merupakan alat penting untuk mempertimbangkan keputusan, apakah suatu ide usaha atau proyek yang direncanakan layak untuk diterima atau harus ditolak. Pengertian “layak” dalam studi ini berarti kemungkinan bahwa ide usaha atau proyek yang akan dijalankan dapat menghasilkan manfaat, baik dalam bentuk keuntungan finansial maupun manfaat sosial. Namun, manfaat dalam konteks sosial tidak selalu sejalan dengan keuntungan finansial, dan begitu pula sebaliknya, tergantung dari sudut pandang penilaian yang digunakan.

Proyek yang dievaluasi berdasarkan manfaat sosial biasanya fokus pada sejauh mana proyek tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat secara luas. Sementara itu, usaha atau proyek yang dinilai dari sisi keuntungan finansial lebih menitikberatkan pada investasi modal yang ditanamkan untuk menjalankan usaha atau proyek tersebut. Meskipun sudah dilakukan analisis awal, tidak menutup kemungkinan usaha atau proyek mengalami tantangan dan risiko yang berbeda dari yang diperkirakan, terutama jika tidak dilakukan penilaian kelayakan sama sekali. Identifikasi kelayakan ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran ke depan serta mengurangi hambatan yang mungkin muncul di waktu mendatang.

Ketidakpastian masa depan adalah hal yang wajib diperhitungkan dalam menjalankan usaha atau proyek. Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, aspek hukum, dinamika sosial dan politik, serta perubahan budaya dan tren masyarakat, semuanya selalu berubah dan tidak dapat

diprediksi dengan pasti. Dengan adanya studi kelayakan bisnis, calon pengusaha paling tidak memiliki pedoman dan arahan yang jelas dalam menjalankan usaha atau proyeknya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dari Studi Kelayakan Bisnis?
2. Apa tujuan dilakukannya Studi Kelayakan Bisnis?
3. Apa saja manfaat dari Studi Kelayakan Bisnis?
4. Bagaimana peran dari Studi Kelayakan Bisnis dalam Pengambilan Keputusan Bisnis?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian dari Studi Kelayakan Bisnis
2. Untuk mengetahui tujuan dilakukannya Studi Kelayakan Bisnis
3. Untuk mengetahui apa saja manfaat dari Studi Kelayakan Bisnis
4. Untuk mengetahui peran dari Studi Kelayakan Bisnis dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis (*feasibility study*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses analisis yang bertujuan menilai apakah sebuah rencana usaha atau proyek bisnis layak untuk dijalankan. Kelayakan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga mencakup manfaat sosial, ekonomi, hukum, teknis, serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dengan kata lain, studi ini menjadi pijakan penting sebelum sebuah ide bisnis benar-benar diimplementasikan. Dalam praktiknya, keberhasilan suatu usaha tidak semata-mata diukur dari keuntungan materi yang diperoleh, melainkan juga dari aspek lain seperti kebermanfaatan produk atau jasa, kualitas proses produksi, kompetensi sumber daya manusia, hingga kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan. Oleh karena itu, kelayakan bisnis memiliki dimensi yang lebih luas, meliputi kepentingan pemilik usaha, investor, kreditur, pemerintah, maupun masyarakat.

Adapun beberapa para ahli yang memberikan definisi untuk memperkuat pemahaman mengenai studi kelayakan bisnis. **Umar (2005)** menyebut studi kelayakan adalah sebagai kajian komprehensif mengenai rencana usaha untuk menilai keberlanjutan dan kelayakan pelaksanaannya, baik pada tahap pendirian maupun ketika dioperasikan secara rutin. Selanjutnya, **Ibrahim (2003)** menekankan bahwa studi kelayakan berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak suatu ide bisnis. Senada dengan itu, **Kasmir dan Jakfar (2007)** menjelaskan studi kelayakan sebagai kegiatan yang menitik beratkan pada analisis menyeluruh, baik internal maupun eksternal, untuk mengetahui manfaat serta potensi dari sebuah usaha atau proyek investasi. **Suad Husnan dan Suwarsono (2002)** juga menambahkan bahwa studi kelayakan merupakan penelitian mengenai efektivitas suatu investasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan suatu penelitian sistematis terhadap rencana usaha dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pemasaran, teknis, keuangan, hukum, sosial, manajemen, hingga lingkungan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar utama dalam proses pengambilan keputusan, apakah suatu usaha sebaiknya dijalankan, ditunda, atau bahkan dibatalkan.

Kegiatan studi kelayakan memiliki arti penting karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai kemungkinan keberhasilan suatu usaha. Bagi bisnis perseorangan, analisis ini biasanya lebih berfokus pada aspek keuntungan finansial dan risiko kerugian. Namun, dalam skala usaha yang lebih luas, terutama yang menyangkut kepentingan publik, ukuran keberhasilan meliputi indikator non-finansial, misalnya penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya lokal, peningkatan infrastruktur, dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya perusahaan yang berorientasi profit, organisasi nonprofit maupun pemerintah juga membutuhkan studi kelayakan.

B. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Studi Kelayakan Bisnis (*feasibility study*) merupakan langkah awal yang krusial sebelum suatu usaha atau proyek dilaksanakan. Melalui kajian ini, pengusaha atau investor dapat menilai sejauh mana sebuah ide bisnis layak dijalankan, sekaligus meminimalkan kemungkinan kerugian di masa depan. Dunia usaha selalu diwarnai ketidakpastian, baik yang dapat diperkirakan maupun yang muncul secara tiba-tiba, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dan pertimbangan yang menyeluruh. Secara umum, tujuan utama studi kelayakan bisnis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Memudahkan Perencanaan Usaha

Studi kelayakan membantu pengusaha dalam merancang strategi dan langkah yang realistis berdasarkan kondisi pasar, ketersediaan sumber daya, serta potensi keuntungan. Perencanaan ini tidak hanya mencakup

besarnya kebutuhan modal, tetapi juga meliputi waktu pelaksanaan, lokasi usaha, metode operasional, sasaran pasar, hingga proyeksi pendapatan. Hasil analisis tersebut menjadikan rencana usaha lebih terarah, sistematis, dan dapat dijadikan pedoman pelaksanaan.

2. Memudahkan Pelaksanaan Proyek atau Usaha

Perencanaan yang matang akan mempermudah proses pelaksanaan bisnis. Dengan adanya pedoman yang jelas, pelaksana usaha dapat bekerja lebih efektif dan sesuai prosedur. Pemilik usaha juga dapat lebih terlibat dalam pengawasan pelaksanaan, sehingga jalannya kegiatan tidak menyimpang dari tujuan awal.

3. Mempermudah Pengawasan

Pengawasan menjadi lebih sederhana ketika usaha dijalankan berdasarkan rencana yang telah tersusun. Monitoring yang teratur memungkinkan manajemen untuk mendeteksi kesalahan atau penyimpangan sejak awal, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan. Selain itu, keberadaan pengawasan mendorong para pelaksana untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

4. Mempermudah Pengendalian

Setiap usaha berpotensi menghadapi hambatan, baik dari dalam maupun luar perusahaan. Studi kelayakan berfungsi sebagai dasar untuk mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi. Dengan adanya sistem pengendalian, kegiatan usaha dapat diarahkan kembali ke jalur yang sesuai dengan tujuan awal, sehingga target tetap tercapai dan kerugian yang lebih besar dapat dihindari.

5. Mencegah Investasi yang Tidak Produktif

Selain keempat poin di atas, studi kelayakan juga memiliki tujuan strategis lain, yakni mencegah terjadinya penanaman modal yang terlalu besar pada usaha yang berisiko gagal. Hal ini sangat penting, mengingat setiap proyek investasi umumnya melibatkan dana yang signifikan serta berpengaruh terhadap perusahaan dalam jangka panjang. Dengan adanya studi kelayakan, perusahaan dapat lebih

berhati-hati dalam memutuskan apakah suatu proyek layak diteruskan atau sebaiknya dihentikan.

C. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis adalah jenis penelitian penting yang harus dilakukan sebelum seseorang atau sekelompok orang memulai bisnis mereka sendiri. Ada beberapa manfaat serta keuntungan melakukan studi kelayakan bisnis, antara lain :

1. Menghindari Resiko Kerugian

Studi kelayakan bisnis membantu pelaku bisnis menghindari risiko kerugian. Jika mereka melewatkan studi kelayakan bisnis saat ingin merencanakan bisnis mereka, mereka akan kesulitan untuk mengetahui apakah bisnis tersebut dapat mendatangkan keuntungan atau justru kerugian bagi mereka. Dengan adanya studi kelayakan bisnis, maka pelaku bisnis dapat menunda atau membatalkan rencana bisnis yang dianggap tidak layak dalam studi kelayakan.

2. Memudahkan Perencanaan Bisnis

Hasil studi kelayakan menjadi pedoman penting dalam penyusunan rencana kegiatan bisnis. Analisis yang matang membantu pelaku usaha menentukan strategi serta program mana yang lebih prospektif untuk dilaksanakan.

3. Memudahkan Pengimplementasian Bisnis

Dengan adanya studi kelayakan ini, pelaku usaha dapat mengetahui kebijakan atau langkah apa yang sebaiknya diterapkan. Hal ini mempermudah proses implementasi kegiatan bisnis sekaligus meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan.

4. Memudahkan Pengawasan

Studi kelayakan bisnis memiliki banyak faktor dan aspek yang harus diteliti atau dipertimbangkan. Laporan dari berbagai aspek yang diteliti dalam studi kelayakan bisnis ini akan membantu pelaku bisnis mengawasi perusahaan mereka dan memberikan data saat audit internal dan eksternal dilakukan.

5. Memudahkan Pengendalian

Studi kelayakan bisnis juga dapat bermanfaat untuk memudahkan proses audit di dalam perusahaan. Apabila timbul masalah atau gangguan dalam operasional, studi kelayakan dapat dijadikan acuan untuk menemukan sumber permasalahan dan solusi yang tepat. Dengan demikian, proses pengendalian perusahaan menjadi lebih efektif.

Pihak Yang Berkentingan Terhadap Hasil Studi Kelayakan Bisnis

Selain bermanfaat bagi pelaku usaha, hasil studi kelayakan bisnis juga diperlukan oleh berbagai pihak lain, di antaranya:

1. Pihak Investor

Investor adalah orang yang menanamkan modal ke sebuah perusahaan. Laporan studi kelayakan bisnis berguna bagi investor untuk menentukan seberapa banyak modal yang akan ia tanam. Studi kelayakan bisnis yang baik akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang besar. Dan sebaliknya, studi kelayakan bisnis yang buruk akan membuat investor enggan berinvestasi di suatu perusahaan.

2. Pihak Kreditor

Perusahaan yang memerlukan modal dalam jumlah besar biasanya mengajukan pinjaman ke bank. Bank sebagai pemberi pinjaman akan menilai laporan studi kelayakan bisnis untuk memutuskan apakah pinjaman tersebut layak diberikan atau tidak. Jika hasil studi kelayakan bisnis tersebut baik, maka kepercayaan bank terhadap pengusaha akan meningkat.

3. Pihak Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan membutuhkan hasil laporan studi kelayakan bisnis sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen yang sudah dilakukan selama ini. Selain itu, studi kelayakan bisnis juga membantu manajemen dalam menentukan jumlah dana yang diperlukan dan menjadi panduan saat menjalankan atau mengelola bisnis di masa mendatang.

4. Pihak Pemerintah

Sebuah bisnis harus mendapatkan perizinan dari pemerintah agar usahanya sah secara hukum. Pemerintah bisa menggunakan hasil studi kelayakan bisnis sebagai dasar untuk memutuskan apakah izin usaha akan diberikan atau tidak.

5. Pihak Masyarakat

Bisnis tidak hanya memerlukan izin dari pemerintah saja, tetapi juga harus mendapatkan persetujuan dari pihak warga sekitar tempat usaha itu akan didirikan. Masyarakat bisa menggunakan studi kelayakan bisnis untuk melihat apakah usaha tersebut ramah lingkungan dan membawa manfaat bagi kehidupan sosial dan ekonomi mereka atau tidak.

D. Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Studi Kelayakan Bisnis (*feasibility study*) sangat penting dalam proses pengambilan keputusan untuk berbagai proyek, seperti investasi, atau inisiatif bisnis. Pentingnya studi kelayakan dalam proses pengambilan keputusan terletak pada kemampuannya untuk memberikan analisis yang komprehensif dan objektif mengenai kelayakan, potensi risiko, dan manfaat yang terkait dengan proyek yang diusulkan. Berikut beberapa alasan utama mengapa studi kelayakan penting dalam proses pengambilan keputusan :

1. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Studi kelayakan membantu mengenali dan menilai kemungkinan masalah yang bisa muncul dalam sebuah proyek. Masalah ini bisa terkait dengan keuangan, teknis, operasional, hukum, bahkan dampak terhadap lingkungan. Dengan mengetahui potensi masalah ini sejak awal, semua pihak yang terlibat bisa merancang cara untuk mengurangi atau mengatasi risiko-risiko tersebut agar proyek berjalan lancar.

2. Kelayakan Finansial

Menilai kelayakan finansial sebuah proyek berarti memperkirakan berapa biaya yang dibutuhkan dan seberapa besar pendapatan yang bisa diperoleh dari proyek tersebut. Penilaian ini penting agar bisa memastikan proyek tersebut layak dari segi keuangan. Informasi ini juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan dana dan membuat keputusan investasi yang tepat agar tidak ada kerugian.

3. Kemampuan Sumber Daya

Studi kelayakan membantu untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah proyek, seperti orang yang akan bekerja, yang dimana membutuhkan teknologi, alat-alat, dan tempat yang diperlukan. Dengan begitu, kita bisa memastikan sumber daya yang ada cukup untuk membuat produk yang sudah direncanakan atau untuk menjalankan tugas sesuai kemampuan yang dibutuhkan. Selain itu, kemampuan sumber daya juga harus diperhatikan supaya sesuai dengan kapasitas atau kemampuan produksi perusahaan.

4. Analisis Pasar

Memahami pasar sangat penting agar sebuah bisnis bisa berhasil. Studi kelayakan melibatkan riset pasar untuk mengetahui seberapa besar permintaan, siapa saja pesaingnya, dan siapa pelanggan yang mungkin ada. Informasi ini membantu agar bisnis yang dijalankan bisa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasar.

5. Alat Pengambil Keputusan

Studi kelayakan memberikan informasi yang jelas dan teratur kepada para pengambil keputusan supaya bisa membuat pilihan yang tepat. Ini sangat penting ketika harus memutuskan apakah bisnis akan diteruskan, diubah, atau dihentikan dan dibatalkan.

6. Kepatuhan Hukum dan Peraturan

Studi kelayakan mengevaluasi aturan hukum dan peraturan yang harus dipenuhi dalam sebuah bisnis. Memastikan aturan tersebut dipatuhi atau tidak ini penting supaya tidak terjadi masalah hukum atau penundaan saat menjalankan bisnis.

7. Perencanaan Bisnis

Studi kelayakan membantu membuat rencana bisnis yang lengkap dengan menjelaskan apa saja yang akan dilakukan, kapan waktunya, tujuan yang harus dicapai, dan hasil yang diharapkan. Hal ini memudahkan dalam mengelola dan menjalankan bisnis dengan baik dan efektif.

8. Komitmen Pemangku Kepentingan

Studi kelayakan memfasilitasi komunikasi dan keselarasan antar pemangku kepentingan dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan bisnis, potensi manfaat, dan potensi risiko terkait. Hal ini membantu dalam mendapatkan dukungan dan komitmen dari semua pihak yang terlibat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis adalah alat penting yang digunakan untuk menilai apakah sebuah bisnis atau proyek layak dijalankan dan berpotensi sukses. Studi ini memberikan informasi yang jelas dan lengkap kepada para pengambil keputusan, sehingga mereka bisa membuat keputusan yang tepat dengan lebih yakin. Dengan adanya studi kelayakan, peluang untuk menjalankan bisnis atau proyek dengan hasil yang baik dan sukses pun semakin besar. Hal ini sangat membantu supaya semua langkah yang diambil berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kelayakan bisnis merupakan proses analisis yang menyeluruh untuk menilai apakah sebuah rencana usaha atau proyek layak dijalankan dengan memperhatikan berbagai aspek penting, seperti finansial, pasar, teknis, hukum, sosial, dan manajemen. Studi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan materi semata, tetapi juga melibatkan manfaat sosial dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Tujuan utama studi kelayakan adalah untuk mengurangi risiko kerugian, mempermudah penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pengendalian usaha sehingga proyek dapat berjalan sesuai target dan menghindari investasi yang tidak produktif. Dengan adanya studi kelayakan, pengusaha dan investor memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan berdasarkan data dan analisis yang objektif.

Manfaat studi kelayakan bisnis tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga oleh investor, kreditor, pemerintah, serta masyarakat sekitar lokasi usaha. Studi ini membantu mengenali risiko, menilai kemampuan sumber daya, melakukan riset pasar, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum sehingga kelangsungan usaha lebih terjamin. Selain itu, studi kelayakan juga berperan sebagai alat pengambil keputusan yang strategis, memfasilitasi perencanaan bisnis yang efektif, serta membangun komitmen dari semua pihak terkait. Dengan demikian, studi kelayakan bisnis adalah langkah krusial yang sangat membantu dalam mewujudkan bisnis atau proyek yang berhasil, efisien, dan berkelanjutan.

B. Saran

Dalam penyusunan makalah ini tentunya masih banyak kekurangan baik dalam segi struktur makalah ataupun kelengkapan isi materi yang dibahas. Namun, hal tersebut harus diperbaiki kedepannya agar lebih baik lagi sehingga materi dapat tersampaikan secara lengkap dan jelas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari

para pembaca yang dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam makalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrurazi, H. (2022). *Studi kelayakan bisnis*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Husnan, S., & Suwarsono. (2002). *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2019). *Studi kelayakan bisnis. Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2019). *Studi kelayakan bisnis (Business feasibility study)*. Medan: CV. Manhaji.
- Ibrahim, Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir, & Jakfar. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, & Jakfar. (2013). *Studi kelayakan bisnis (Edisi Revisi, Cetakan ke-9)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saebani, B. A. (2018). *Studi kelayakan bisnis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, H. (2005). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

STUDI KASUS

Seorang wirausaha muda bernama Aulia berencana membuka sebuah eco-friendly coffee shop di kawasan Way Halim, Bandar Lampung. Ia melihat tren masyarakat yang semakin sadar lingkungan serta meningkatnya konsumsi kopi di kalangan generasi muda. Aulia ingin menggabungkan konsep kafe modern dengan prinsip ramah lingkungan, misalnya menggunakan sedotan bambu, gelas daur ulang, dan memanfaatkan energi surya sebagai sumber listrik tambahan. Sebelum memulai, Aulia melakukan studi kelayakan bisnis yang mencakup beberapa aspek berikut. Dari hasil studi kelayakan bisnis:

Pasar : Banyak mahasiswa & pekerja kantoran yang tertarik, tetapi persaingan kafe cukup tinggi.

Teknis : Lokasi strategis, konsep menarik, dan fasilitas memadai.

Keuangan : Modal Rp750 juta, BEP diperkirakan tercapai di bulan ke-22.

Hukum : Izin usaha lengkap.

Sosial-Lingkungan : Memberi lapangan kerja, ramah lingkungan, tapi harga produk relatif lebih mahal.

Pertanyaan :

Apakah studi kelayakan benar-benar bisa memprediksi keberhasilan usaha, atau hanya sebagai alat mitigasi risiko? Berikan argumen Anda!